



Buah Hati yang Tak Kunjung Datang

Kehadiran anak merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan berumah tangga. Namun pasangan tak kunjung mendapatkan anak, apa yang terjadi? Apakah sang suami atau isteri yang bermasalah?

■ Oleh: **Dr. Irham Suheimi, SpOG**, Staf Klinik Morula IVF Jakarta BIC

Infertilitas adalah suatu keadaan dimana tidak terjadinya kehamilan pada pasangan yang telah berhubungan intim tanpa menggunakan kontrasepsi secara teratur minimal 1-2 tahun. Menurut data demografis sebanyak 12.5% dari seluruh pasangan usia subur akan mengalami kesulitan mempunyai anak.

Penyebab infertilitas dapat dikarenakan berbagai faktor baik yang berasal dari pihak pria maupun wanita. Bertambahnya usia, penyumbatan saluran sperma, ejakulasi retrograd -- aliran sperma tidak lancar--, impotensi, varikokel --pelebaran pembuluh darah vena di scrotum, dan lain-lain merupakan sebagian kondisi yang menjadi penyebab infertilitas pada pria.

Sementara, penyebab infertilitas pada wanita di antaranya endometriosis; anovulatory (siklus menstruasi tak diikuti pengeluaran sel telur dari indung telur); kelainan anatomi pada organ reproduksi; gangguan pada saluran tuba dan lain-lain.

Jalan Keluar

Kemudian, apa yang bisa dilakukan pasangan yang mengalami keadaan di atas? Tentunya treatment yang dapat dilakukan akan sangat bergantung pada penyebabnya. Diperlukan pemeriksaan yang mendalam dan teliti untuk pasangan, baik pada suami maupun is-

tri, yang ingin mempunyai anak.

Terdiri berbagai pemeriksaan mulai dari fisik, seperti melihat adanya kegemukan ataupun kelainan hormonal dan pertumbuhan seksual sekunder menggunakan pemeriksaan-pemeriksaan penunjang, di antaranya ultrasonografi panggul; pemeriksaan basal & midcycle; hormon profile dan lain-lain.

Pada prinsipnya penanganan infertilitas dapat dilakukan dengan berbagai terapi, baik untuk wanita maupun pria. Penanganan pada pria dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari perubahan gaya hidup; memperbaiki asupan antioksidan; scrotal ultrasound untuk mengesampingkan kemungkinan adanya pembesaran pembuluh darah di daerah testis atau varicocele, sampai ke tindakan Percutaneous Sperm Aspiration (PESA) dan Testicular Sperm Aspiration (TESA) pada kasus-kasus Azoospermia. Sementara penanganan infertilitas wanita biasanya lebih

kompleks karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi. Penanganan dapat dimulai dengan jalan siklus pemantauan; induksi ovulasi sampai ke tindakan laparoskopis.

Teknologi terkini dari penanganan kasus-kasus infertilitas adalah teknologi In Vitro Fertilization dan Intracytoplasmic Sperm Injection (ICSI) atau dikenal dengan istilah program bayi tabung. Program bayi tabung yang dilakukan di Klinik Morula IVF Jakarta memiliki angka keberhasilan yang cukup baik sehingga dapat dijadikan pilihan tempat penanganan masalah yang dialami pasangan dengan masalah fertilitas.

Teknologi untuk mendapatkan keturunan saat ini semakin maju. Pasangan yang belum juga mendapatkan keturunan tidak perlu berputus asa lagi. Yang penting harus segera ke dokter karena faktor usia juga sangat berpengaruh untuk bereproduksi. Jangan sampai terlambat, karena usia tidak bisa balik muda lagi, kan? Apapun langkah yang diambil, sebelum melakukan tindakan apapun, konsultasikan dulu dengan dokter kandungan Anda. ■

*Penawaran Khusus**
PROGRAM
IN VITRO FERTILIZATION
(Bayi Tabung)

Pendaftaran: 9-23 Oktober 2010, Realisasi 25 Oktober-24 Desember 2010
Telepon: 021-392 6393, ext. 810, 811

MORULA IVF JAKARTA
Fertility Clinic

BUNDA MEDIK

* Special offer berdasarkan layanan.